

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al- Mizan Cikole, Pandeglang, Banten pada semester Genap tahun pelajaran 2017/2018. Adapun waktu penelitiannya adalah dari bulan Juli- September 2018.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode korelasional yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada tidaknya hubungan kedua variabel yang diukur tersebut,<sup>1</sup> yaitu antara punishment dengan hasil belajar.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wajah penelitian, maka penelitiannya merupakan

---

<sup>1</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung : ALFABETA, 2014), 206.

penelitian populasi studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Al-Mizan Cikole, Pandeglang, Banten berjumlah 140 siswa. Dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	VIIIA	34
2	VIIIB	35
3	VIIIC	35
4	VIIID	36
<b>Total</b>		140

## 2) Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil dari sumber data yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Hal ini sesuai pula dengan

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

pendapat Tukiran Taniredja bahwa: “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”<sup>3</sup>

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Sedangkan bila subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil “10%-15% atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan kemampuannya”. Karena populasi yang diteliti lebih dari 100, maka penulis menetapkan sampel sebesar 25% yaitu sebanyak 35 siswa. Dari sampel 35 siswa tersebut, penulis mengambil sampel dari yaitu 35 siswa. Dalam penentuan sampel menggunakan teknik *random sampling* yaitu dengan cara pemilihan secara acak.

$$\frac{25}{100} \times 140 = 35 \text{ siswa.}$$

#### **D. Instrumen Penelitian**

##### **a. Pemberian Punishment**

###### **1) Definisi Konsep**

Pemberian punishment merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk memperbaiki kelakuan dan budi pekerti murid dengan cara- cara yang edukatif.

###### **2) Definisi Opersional**

Pemberian Punishment merupakan skor yang diperoleh dari responden tentang hukuman isyarat,

---

<sup>3</sup> Tukiran Taniredja. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 34.

hukuman perkataan, hukuman perbuatan, hukuman fisik.

3) Kisi-kisi instrumen

Dari variabel di atas, dapat digambarkan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Indikator variabel X**

No	Variabel X	Indikator	Pertanyaan/ pernyataan	Jumlah
1.	Punishment	1. Hukuman Isyarat	1	1
		2. Hukuman perkataan	2, 3, 4, 5	4
		3. Hukuman Perbuatan	6, 7, 8	3
		4. Hukuman Fisik	9, 10	2
$\Sigma$				10

**Tabel 3.3 Instrumen/ Angket pemberian Punishment (Hukuman)**

NO	Pernyataan & Pertanyaan	SL	SR	JR	KD	TP
1	Ekspresi guru dengan raut wajah yang marah dan tidak berbicara membuat saya takut					
2	Saat melakukan kesalahan guru memanggil nama saya dengan membentak, saya langsung takut					
3	Guru memberikan teguran dahulu karena kesalahan sebelum terkena hukuman					
4	Guru memarahi siswa yang tidak mencatat pelajaran					
5	Guru membentak murid ketika					

	tidak ada yang memperhatikan pelajaran					
6	Guru memberikan tugas tambahan bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas					
7	Guru menyuruh berdiri bagi murid yang tidur ketika KBM berlangsung					
8	Guru memberdirikan di depan kelas bagi siswa yang tidak hafalan					
9	Guru mencubit siswa yang susah diatur					
10	Guru memukul murid yang sudah melanggar dibatas kewajaran					

#### b. Hasil Belajar Hadits

##### 1) Definisi konsep

Hasil belajar merupakan kemampuan atau perubahan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam bentuk nilai yang dapat diamati dan diukur dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan tujuan yang diterapkan.

##### 2) Definisi operasional

Hasil belajar adalah skor yang di peroleh siswa dari tes objektif yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan urutan materi yang dipelajari, yaitu tentang hadits.

## 3) Kisi-kisi instrumen

Dari variabel di atas, dapat digambarkan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Indikator variabel Y**

No	Variabel Y	Materi	Indikator	Pertanyaan/ pernyataan	Skor
1.	Hasil belajar hadits	Adab penuntut ilmu dalam kehidupan	1. Hasil Kognitif	1,2,3,4	4
			2. Hasil Afektif	5,6,7,8	4
			3. Hasil Psikomotorik	9,10	2
$\Sigma$					10

**Tabel 3.5 Instrumen/ angket hasil belajar hadits**

NO	Pernyataan & Pertanyaan	SL	SR	JR	KD	TP
1	Siswa mengetahui arti hadits yang dipelajari					
2	Siswa mengetahui nama-nama perawi hadits					
3	Siswa mengetahui hadis shahih, hasan dhoif					
4	Siswa memiliki					

	hafalan 10 hadits					
5	Siswa berperilaku sopan					
6	Siswa bertutur kata baik					
7	Siswa menghormati para guru					
8	Ketika Siswa bertemu saling menyapa salam kepada sesama temannya					
9	Siswa mengamalkan sunnah sunnah rasul					
10	Siswa dapat membedakan haq dan yang bathil					

### E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah- langkah yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Angket/Kuesioner

Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.<sup>4</sup> Jenis angket yang

---

<sup>4</sup> Taniredja, Tukiran Taniredja. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 44.

digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket tertutup artinya terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden mencentang jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya.

Untuk angket ini digunakan skala likert. Dan dikenal dengan skala likert ini biasanya menggunakan lima tingkatan, yakni :

Selalu (SL)	Kadang- kadang (KD)
Sering (SR)	Tidak Pernah (TP)
Jarang (JR)	

Setiap alternatif jawaban item angket, berarti memungkinkan lima pilihan, yaitu :

1. Jawaban SL diberi Skor = 5
2. Jawaban SR diberi skor = 4
3. Jawaban JR diberi skor = 3
4. Jawaban KD diberi skor = 2
5. Jawaban TP diberi skor = 1

Skor di atas bila pertanyaan atau pernyataan bersifat positif apabila pertanyaan atau pernyataan negatif, maka skor sebaliknya. Dengan demikian, skala menunjuk pada sebuah instrumen pengumpulan data yang bentuknya seperti daftar cocok terapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang.

---



## F. Teknik dan Analisis Data

Pengolahan data antara lain bertujuan untuk melihat kecenderungan setiap jawaban dari setiap item pertanyaan angket. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui pentabulasian data. Tabulasi data ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyediakan lajur-lajur yang sesuai dengan kebutuhan penelitian
2. Menghitung frekuensi untuk setiap kategori jawaban dari setiap item
3. Penentuan pedoman pengolahan data.

Agar data yang diperoleh dapat diolah secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga ditarik kesimpulan yang dapat dipercaya, maka perlu ditetapkan teknik pengolahan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Menentukan teknik pengolahan data dalam suatu penelitian tergantung pada sifat dan jenis data yang diperlukan dalam penelitian. Pada pengolahan data ini, sesuai dengan sifat dan jenis data yang diperlukan, maka penulis menetapkan untuk menggunakan teknik perhitungan statistik dalam menggunakan teknik statistik yaitu:

1. Range:  
$$R = X_b - X_k$$
2. Kelas Interval:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

3. Panjang Interval Kelas:

$$P = \frac{r}{K^5}$$

4. Analisis Tendensi Sentral

Untuk perhitungan Tendensi Sentral dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a) Menghitung Mean dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum xf}{N} \text{ }^6$$

$\bar{x}$  = Mean yang akan dicari

$\sum fx$  = jumlah perkalian midpoint dan interval

$N$  = jumlah frekwensi

b) Menghitung median, dengan rumus:

$$Me = b + p \left( \frac{1/2n - F}{f} \right) \text{ }^7$$

$b$  = batas tepi bawah kelas median adalah kelas dimana median akan terletak

$p$  = Panjang kelas median

$n$  = Ukuran sampel atau banyak data

$F$  = Jumlah semua frekwensi dengan tanda

---

<sup>5</sup> Supardi dan Darwyan Syah. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011), 17-18.

<sup>6</sup> Supardi dan Darwyan Syah. *Pengantar Statistik Pendidikan*, 33.

<sup>7</sup> Supardi dan Darwyan Syah. *Pengantar Statistik Pendidikan*, 40.

kelas lebih kecil dari tanda kelas median  
 $f$  = Frekwensi kelas median.

c) Menghitung modus, dengan rumus:

$$Mo = b + p \left( \frac{b1}{b1+b2} \right)$$

$b$  = Batas tepi bawah kelas median adalah kelas dimana median akan terletak

$p$  = Panjang kelas median

$b1$  = Frekwensi kelas modal dikurangi frekwensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

$b2$  = Frekwensi kelas modal dikurangi frekwensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal. <sup>8</sup>

d) Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{\sum f}}$$

SD = Standar Deviasi

$\sum X^2$  = jumlah deviasi yang dikwadratkan

$\sum f$  = Frekwensi

---

<sup>8</sup> Supardi dan Darwyan Syah. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011), 51.

## 5. Uji Normalitas

- a) Menghitung Z dengan rumus :

$$Z = \frac{B_k - X}{SD}$$

- b) Menghitung X (chi kuadrat) dengan rumus:

$$X^2 = \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Ket.  $O_i$  = frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke-i

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke-i

- c) Mencari derajat kebebasan

$$Dk = k - 3$$

Ket. k = jumlah variabel bebas

- d) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ )

$$X^2_{tabel} = (1 - \alpha) (dk)$$

Ket.  $\alpha$  = konstanta

dk = derajat kebebasan

Setelah itu penulis melakukan klasifikasi data, yaitu usaha untuk menggolong-golongkan data berdasarkan pada kategorisasi tertentu sesuai dengan sub-sub permasalahan yang dibuat berdasarkan analisis variabel. Untuk melihat hubungan dua variabel penulis menggunakan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *product moment*.

1. Menghitung persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b.X$$

Ket. a = konstanta atau bila harga

b = koefisien regresi

x = nilai variable independen

$$\text{Konstanta } a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Ket. n = jumlah data

y = jumlah nilai variabel Y

x = jumlah nilai variabel X

$$\text{Konstanta } b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad 9$$

2. Analisis Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Ket. n = banyaknya data

$\sum x$  = total jumlah dari variabel X

$\sum y$  = total jumlah dari variabel Y

$\sum x^2$  = kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum y^2$  = kuadrat dari total jumlah variabel Y

$\sum xy$  = hasil perkalian dari total jumlah variabel X

dan variabel Y.

---

<sup>9</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), 284-285.

## Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	00,0 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

3. Koefisien determinasi (kd), dengan rumus:

$$kd = (r)^2 \times 100\%$$

Ket. r = nilai korelasi<sup>10</sup>

### G. Hipotesis Statistik

$H_0 = b = 0$ , maka tidak terjadi hubungan antara  
punishment dengan hasil belajar siswa.

$H_0 = b \neq 0$ , maka terjadi hubungan antara punishment  
dengan hasil belajar siswa.

---

<sup>10</sup> Supardi,dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011), 99.